

# **PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL ASING BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 25 TAHUN 2007 TENTANG PENANAMAN MODAL**

**FATHONY**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan Undang-undang Penanaman Modal Nomor 25 Tahun 2007 berkaitan dengan kegiatan investasi di Indonesia dan yang menjadi faktor penghambat masuknya investasi asing ke Indonesia. Teori yang digunakan dalam penulisan Tesis ini adalah pelayanan terpadu satu pintu adalah kegiatan penyelenggaraan suatu perizinan dan non-perizinan yang mendapat pendelegasian atau pelimpahan wewenang dari lembaga atau instansi yang memiliki kewenangan perizinan dan non-perizinan yang proses pengelolannya dimulai dari tahap permohonan sampai dengan tahap terbitnya dokumen yang dilakukan dalam satu tempat. Sistem pelayanan satu atap diharapkan dapat mengakomodasi keinginan investor/pengusaha untuk memperoleh pelayanan yang efisien, mudah dan cepat. Membangun sistem pelayanan satu atap ini tidak mudah, karena sangat memerlukan visi yang sama dan koordinasi yang baik antara lembaga-lembaga pemerintah yang berkepentingan dalam penanaman modal.

Metode Penelitian yang digunakan Metode pendekatan yang dipergunakan adalah metode yuridis normative, yaitu penelitian yang menekankan pada data sekunder yakni dengan mempelajari dan mengkaji asas-asas hukum khususnya kaidah-kaidah hukum positif yang berasal dari bahan-bahan kepustakaan yang ada dalam peraturan perundang-undangan serta ketentuan-ketentuan terutama yang berkaitan dengan penanaman modal.

Hasil Penelitian ini menyimpulkan Pelaksanaan Undang-undang Penanaman Modal Nomor 25 Tahun 2007 berkaitan dengan kegiatan investasi di Indonesia sudah cukup akomodatif. Di samping itu juga berusaha untuk bertindak adil kepada investor, tanpa mengurangi kepentingan nasional. Semua itu dirangkum dalam semangat yang ada dalam UUPM No. 25 Tahun 2007. Diantaranya yaitu dalam undang-undang ini tidak dibedakan perlakuan antara penanam modal asing dengan penanam modal dalam negeri. Di sinilah letak perbedaan sudut pandang dalam melihat arti pentingnya penanaman modal.

Selanjutnya Penulis menyarankan Terbitnya Undang-undang Penanaman Modal yang baru telah memberikan harapan yang baru bagi terciptanya iklim investasi yang kondusif, oleh karenanya sangat diperlukan acuan teknis dalam pelaksanaannya agar benar-benar dapat dilaksanakan dengan baik, disamping diperlukan acuan teknis, pemerintah juga juga harus memperbaiki berbagai kebijakan yang dapat menghambat masuknya investor ke Indonesia, seperti kebijakan di bidang politik, ekonomi dan hukum.

Kata Kunci : Penanaman Modal Asing, Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007

**IMPLEMENTATION OF FOREIGN INVESTMENT  
BY LAW NUMBER 25 OF 2007  
ON INVESTMENT**

**FATHONY**

**ABSTRACT**

This study was conducted to investigate the implementation of the Investment Law No. 25 of 2007 relating to investment activities in Indonesia and has been a factor inhibiting the entry of foreign investment into Indonesia . The theory used in the writing of this thesis is the one stop service is organizing an activity license and non - license gets delegation or devolution of the institution or agency that has the authority to license and non - license management process starts from the proposal stage to the stage of publication documents are done in one place . One-stop service system is expected to accommodate the desire of investors / entrepreneurs to obtain efficient service , easy and fast . Building a one-stop service system is not easy , because it requires the same vision and coordination between government agencies with an interest in investment .

Research methods used method used approach is normative juridical method , the research emphasis on secondary data that by studying and reviewing the principles of law , especially the rules of positive law derived from materials existing literature in legislation and regulations and provisions primarily related to capital investment .

The results of this study concluded Implementation of Investment Law No. 25 of 2007 relating to investment activities in Indonesia have been quite accommodating . In addition jugs trying to be fair to investors , without prejudice to national interests . All of them are summarized in the spirit within the Capital Market Law No. 25, 2007. Among the law does not distinguish between the treatment of foreign investors to domestic investors . Herein lies the difference in viewpoints in view the importance of investment .

Further author recommends issuance Investment Act has given new hope for the creation of a new climate conducive to investment, therefore indispensable technical reference in its implementation in order to really be able to be performed well , in addition to the necessary technical reference , the government should also improve various policies that may impede the entry of investors to Indonesia , such as policies in the fields of politics , economics and law .

Keywords : Foreign Investment , Law No. 25 of 2007